



# JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 5638 - 5645

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Analisis Kebutuhan Modul Pembelajaran Tematik Peduli terhadap Makhluk Hidup Berbasis Penguat Karakter IPA Siswa Sekolah Dasar

Danita Novian Permatasari<sup>1✉</sup>, Anatri Desstya<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail: [a510180064@student.ums.ac.id](mailto:a510180064@student.ums.ac.id)<sup>1</sup>, [ad121@ums.ac.id](mailto:ad121@ums.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Pada masa pembelajaran kurikulum 2013 berdasarkan pengamatan dilapangan ditemukan beberapa permasalahan yaitu kurangnya pemahaman terhadap bahan ajar yang telah terintegrasi. Bahan ajar yang terintegrasi dengan teknologi menjadi salah satu sumber belajar yang penting untuk menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan terhadap peluang pengembangan bahan ajar berupa modul yang dapat menguatkan karakter pada siswa. Penelitian ini dilakukan dengan metode desain kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan juga observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya guru hanya menggunakan bahan ajar yang berupa media cetak dan hanya menggunakan metode pembelajaran yang klasik yaitu dengan ceramah, sehingga siswa kesulitan dalam menguasai apa saja nilai nilai karakter yang terdapat dalam pembelajaran. Hasil dari penelitian ini juga menyatakan bahwa dibutuhkan penambahan pengembangan bahan ajar yang sesuai dan dibutuhkan untuk dikembangkan untuk siswa SD kelas 4.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar, Pendidikan Karakter, Pengembangan Modul.

### Abstract

*During the 2013 curriculum learning period, based on field observations, several problems were found, namely the lack of understanding of integrated teaching materials. Teaching materials that are integrated with technology become one of the important learning resources to support the learning process. Based on this, the purpose of this study is to analyze the need for opportunities to develop basic materials in the form of modules that can strengthen students' character. This research was conducted with a qualitative design method. Data collection techniques using in-depth interviews and observation. The results of this study indicate that teachers only use teaching materials in the form of print media and only use classical learning methods, namely lectures, so that students have difficulty in mastering any character values contained in learning. The results of this study also stated that additional development of appropriate teaching materials was needed and needed to be developed for 4th grade elementary school students.*

**Keywords:** Teaching Materials, Character Education, Module Development.

Copyright (c) 2022 Danita Novian Permatasari, Anatri Desstya

✉ Corresponding author :

Email : [a510180064@student.ums.ac.id](mailto:a510180064@student.ums.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3060>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah satu kegiatan penting bagi kehidupan manusia karena mengubah orang menjadi profesional yang terampil pada bidangnya (Abdillah, Degeng, and Husna 2020). Pendidikan di Indonesia yang memiliki berbagai macam jenjang, yang salah satunya yaitu adalah jenjang Pendidikan sekolah dasar, dalam Pendidikan sekolah dasar menjelaskan bahwasanya pendidikan sekolah dasar termasuk kedalam salah satu jenis Pendidikan yang mengutamakan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam setiap proses pembelajaran yang berlangsung juga aspek lainnya. Selain itu juga dengan mengutamakan pengimplementasikan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam setiap sila dalam Pendidikan sekolah dasar (Putri 2018). Sebagaimana tujuan dari pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Matematika and Soe 2022).

Sekolah dasar merupakan tempat pembelajaran bagi peserta didik untuk mendapatkan pendidikan karakter, siswa sekolah dasar menggunakan pembelajaran secara Tematik yaitu mengaitkan beberapa mupel dalam satu tema. Salah satu mupel yang diajarkan adalah Pembelajaran IPA di SD memiliki salah satu tujuan utama, yaitu untuk memberika pemahaman juga pengertian dan mengembangkan konsep IPA, yang di harapkan dapat bermanfaat untuk penerapan dalam masyarakat juga kehidupan yang akan datang (Utami, Hendrapipta, and Syachruraji 2021). Pembelajaran IPA untuk siswa sekolah dasar merupakan ilmu awal away ilmu dasar dari pengetahuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik ilmu yang berkaitan erat dengan kehidupan, makhluk hidup serta segala permasalahan yang terkait oleh kehidupannya, pada dasarnya dalam menyampaikan suatu materi IPA guru selalu di hadapkan dengan kenyataan yang nyata dan juga real. Dan pada dasarnya berdasarkan pengamatan di lapangan biasanya guru hanya menyampaikan materi pokok juga intinya saja itu pun hanya di tambahkan dengan metode yang berupa ceramah dengan guru sebagai focus juga sumber belajar (Marwiki and Marwiki 2021).

Pada dasarnya siswa yang kurang memahami satu konsep yang sejak awal di dapatnya maka akan menjalar dalam konsep – konsep selanjutnya yang akan di dapatkan oleh siswa sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang dapat mengakibatkan penurunan (Mojokerto 2016). Dalam pembelajaran di sekolah memiliki pedoman yang berupa kurikulum kurikulum merupakan seperangkat rencana mengenai tujuan pembelajaran (Gita, Annisa, and Nanna<sup>3</sup> 2018). Selain itu pemerintah menerapkan buku seri yang berupa buku tematik untuk siswa dan guru, disana terdapat konsep buku yang menjadi satu dan minimnya materi, siswa mengalami kesulitan dalam memahami, selain itu materi yang terdapat terkadang tidak sesuai dengan kadaan dunia nyata siswa (Widya Saputri and Mawardi 2018). Sehingga pemahaman konsep sangat diperlukan juga sangat berperan penting dalam IPA di sekolah dasar (SD) khususnya dalam Pendidikan sejak dini yaitu untuk memberikan pemahaman mengenai konsep, baik dalam ilmu social ataupun dalam ilmu sains. Pada dasarnya manusia tidak terlepas dari konsep sehingga konsep – konsep yang sejak awal telah terbentuk sedemikian rupa baiknya sangat di perlukan. Konsep disini merupakan gagasan yang mewakili sesuatu (Mojokerto 2016).

Dalam Pencapaian tujuan pembelajaran agar dapat berlangsung secara efektif dan juga efisien selain itu juga dengan tujuan agar siswa tidak mengalami kebosanan dalam menjalani proses pembelajaran, yang dapat mempengaruhi menurunnya hasil belajar (Marwiki and Marwiki 2021) jika dapat ditunjang dengan adanya tambahan pendampingan sumber belajar bagi siswa yang dapat menguatkan beberapa konsep yang sudah ada yaitu berupa sumber belajar untuk siswa yang berupa buku siswa dan juga buku guru, dengan demikian dalam proses belajar sangat diperlukan pendampingan buku siswa juga buku guru (Sinurat 2020), baik yang dirancang secara khusus untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran Dalam Pembelajaran tematik juga diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga membantu siswa dalam memahami konsep – konsep pembelajaran (Utami et al. 2021). Perubahan juga dilihat dari segi

bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa, buku pegangan terbaru untuk guru dan siswa juga telah direvisi. Bahan ajar yang sudah ada yang berupa buku yang telah ada dapat ditambahkan dengan modul yang disusun sesuai dengan kebutuhan.

Pendidikan karakter (*character education*) atau juga pendidikan moral (*moral education*) pada masa saat ini sangat di perlukan adanya diimplementasikan untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda negeri ini (Ellya Novera, Daharnis, Yeni Erita 2021). Yang di maksud dengan Krisis tersebut antara lain ialah penyalahgunaan obat-obatan terlarang, tidak pedulinya kepada sesama makhluk hidup dan juga minimnya kepedulian terhadap lingkungan (Putra 2017). Hal ini memberikan gambaran bahwasanya Pendidikan karakter diperlukan untuk di muat dalam buku nilai karakter dapat di munculkan pada semua bagian buku yang memuat aspek dalam bagian kompetensi, kompetensi dasar, indikator focus dalam pengembangan nilai karakter (Tarigan, Agung, and Parmiti 2019). Sedangkan pada buku siswa nilai karakter yang dimuat di dalamnya hanya terlihat pada bagian pembelajaran (Riwanti and Hidayati 2019).

Modul akan dijadikan sebagai bahan ajar yang bisa dimanfaatkan secara mandiri oleh siswa, hal ini dikembangkan untuk mengatasi permasalahan yang jika pada proses belajar mengajar, guru memiliki halangan untuk hadir atau melakukan pertemuan secara langsung didalam kelas (Gita et al. 2018). Tidak hanya terbatas itu saja, modul yang akan dikembangkan juga bisa digunakan untuk pembelajaran mandiri siswa dirumah (Sulistyowati and Putri 2018), jadi siswa tidak hanya dapat menggunakan modul pada saat disekolah saja atau pada saat jam pelajaran saja, namun ketika dia ingin belajar mandiri pun atau diluar jam sekolah atau jam pelajaran siswa dapat memanfaatkannya secara pribadi (Riwanti and Hidayati 2019).

Buku tematik merupakan bentuk jabaran Kurikulum 2013 sebagai media efektif dalam mengembangkan karakter siswa, karena pada dasarnya materi ajar pada buku kurikulum 2013 memuat banyak pendidikan karakter yang dapat dipelajari peserta didik pada saat pembelajaran (Putri 2018) Namun berdasarkan dari hasil analisis kebutuhan siswa dan juga guru di lapangan kurangnya pengembangan juga penerapan yang menekankan Pendidikan karakter yang terdapat dalam buku tematik, siswa juga guru masih banyak yang kurang dapat menangkap pendidikan karakter yang di terdapat dalam buku tematik (Riwanti and Hidayati 2019).

Penggunaan buku digital berbasis flipbook dengan bantuan website dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis peserta didik dalam pembelajaran IPA (Sari and Atmojo 2021) dari hasil penelitian ini setelah melakukan penelitian mengenai analisis kebutuhan dibutuhkan penggunaan buku digital berbasis flipbook. Kendala dan juga masalah yang sering muncul dan menjadi kendala untuk siswa adalah saat melakukan penilaian hasil belajar serta penilaian pemahaman siswa terhadap materi dan tugas yang telah diberikan oleh guru kelas (Subakti, Haddar, and Orin 2021) dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya setelah melakukan penelitian mengenai analisis penilaian kepada siswa di dapatkan yaitu diperlukannya penilaian keterampilan pada pembelajaran daring. Secara garis besar dapat dinyatakan bahwasanya pendidikan karakter sesungguhnya sangat dibutuhkan sejak anak berusia dini (Solehat and Ramadan 2021). dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya diperlukan program penguatan Pendidikan karakter untuk peserta didik sangat di perlukan.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas penelitian yang dilakukan ini diperlukan untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan dan juga apa saja kendala yang di hadapi oleh peserta didik juga wali murid dalam pelaksanaan pembelajaran, tidak hanya itu saja penelitian ini diperlukan dikarenakan agar dapat mengetahui media pendukung untuk siswa apa saja yang diperlukan untuk siswa, selain itu juga untuk mengetahui kekurangan apa saja yang di perlukan siswa terhadap bahan ajar yang saat ini ada, sehingga penelitian ini di lakukan agar dapat tercapainya tujuan dari itu semua.

## METODE

Jenis penelitian yang di gunakan adalah desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menciptakan temuan-temuan yang tidak dapat diolah menggunakan prosedur statistik atau secara kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melalui wawancara berbantuan in-depth interview (wawancara mendalam) Wawancara merupakan rangkaian interaksi berupa komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang didasari ketersediaan dengan berlandaskan saling percaya, serta pembicaraan yang dilakukan mengarah pada tujuan yang hendak dicapai. wawancara mendalam dilakukan dengan partisipan yaitu kepala sekolah, guru kelas, siswa kelas 4 dan juga wali murid dari siswa. Teknik induktif ini memungkinkan identifikasi tema yang partisipan berikan dalam menanggapi pertanyaan penelitian (Sari and Atmojo 2021). Data selanjutnya disimpulkan/diverifikasi sebagai tahap akhir analisis data.

Penelitian ini dilakukan di salah satu SD di Kecamatan Wedi, Kabupaten Kelaten, Jawa Tengah yang mempunyai akreditasi non-A yaitu SD N 1 Tanjungan dengan akreditasi B. Observasi dilakukan mulai September 2021. Hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi yang telah terkumpul kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman mengenai hasil analisis kebutuhan yang di perlukan dari SD N Tanjungan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SD N 1 Tanjungan merupakan sekolah dasar yang masih memiliki akreditasi B pada wilayah Kecamatan Wedi, hal ini di lihat dari beberapa sekolah yang telah berakreditasi A. berdasarkan reduksi data hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik, maka diketahui hasil berikut:

**Tabel 1. hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan orangtua peserta didik**

No.	Pertanyaan	Jawaban/ keterangan
1.	Apakah bapak/ibu sudah menggunakan media untuk mendampingi pembelajaran sebagai sarana dan prasarana dalam menyampaikan materi pembelajaran IPA ketika di dalam kelas?	Belum, dalam proses pembelajaran dikelas kami hanya menggunakan buku yang telah disediakan dari pemerintah saja yaitu berupa Buku siswa dan juga Buku Guru saja, untuk media pembelajaran yang dikhususkan untuk mendampingi penyampaian materi pembelajaran IPA belum ada.
2.	Jenis media pembelajaran apakah yang biasanya bapak/ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran IPA di dalam kelas?	Media pembelajaran yang biasanya digunakan dalam pembelajaran ipa di kelas biasanya hanya terpacu dengan buku siswa juga buku guru yang ada sesekali jika di butuhkan di tambahkan dengan memberikan siswa video yang di ambil dari youtube yang berkaitan dengan materi IPA.
3.	Buku pendamping apa saja yang biasanya bapak/ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran IPA di dalam kelas ?	Hanya dengan menggunakan buku siswa juga buku guru yang telah disediakan dari pemerintah sehingga jika masih diperlukan kami sesekali akan menambahkan materi yang yang dibutuhkan dan kita akan memberikan video pembelajaran yang berkaitan dari youtube.

4.	Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan materi pembelajaran IPA dengan media yang sudah tersedia.	Dengan cara memberikan penjelasan kepada siswa lalu memberikan soal Latihan yang dapat digunakan siswa untuk melatih kemampuan siswa dalam menangkap materi yang telah disampaikan.
5.	Apakah bapak/ibu telah menguasai penggunaan media pembelajaran selain buku tematik yang sudah ada?	Sudah, karena Media pembelajaran yang sudah diterapkan hanyalah sedikit memberikan tambahan dari video yang di ambil dari youtube
6.	Apakah bentuk kendala yang dialami selama bapak/ibuk menerapkan media pembelajaran tersebut?	Bentuk kendala yang sering muncul yaitu kurangnya pemahaman siswa mengenai materi yang sudah ada, siswa kurang dapat, mengambil nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam media yang sudah ada.
7.	Apakah sarana dan prasarana yang ada selama ini mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis modul yang bapak/ibu gunakan ketika kegiatan pembelajaran IPA di dalam kelas ataupun dirumah?	Sarana dan prasarana yang ada kurang mendukung karena masih sangat terbatas.
8.	Menurut bapak/ibu, apakah penerapan untuk media pembelajaran yang selama ini diterapkan sudah tepat digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran IPA kepada peserta didik?	Karena terbatasnya media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA sangat minim sehingga sedikit kurang tepat jika hanya menggunakan media yang saat ini ada.

Dalam penelitian kali ini, modul ipa digunakan sebagai strategi buku pendamping dalam pembelajaran untuk menguatkan materi yang ada dalam buku tema atau bupena yang sering di gunakan dalam sebagai bahan ajar. Hal ini dikarenakan dengan membuat modul ipa adalah salah satu kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan pengetahuan siswa selama pembelajaran (Okryanida 2020). Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa yang awalnya hanya di dapatkan dari bupena kini dapat di kembangkan lagi dengan menggunakan tambahan buku pendamping berupa modul yang di susun. Guru dapat menggunakan informasi yang diperoleh dari modul yang di susun dengan bertujuan untuk menguatkan karakter siswa.

Pengembangan Implementasi kurikulum 2013 di SD dilakukan dengan mengacu pada daftar tema yang telah ditentukan dan juga ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia. Jumlah tema di setiap kelas berbeda – beda, paling sedikit ada lima buah tema dan paling banyak ada sembilan tema. Tema – tema pada kelas 4 SD ada sembilan, antara lain: 1) indahnya kebersamaan, 2) selalu berhemat energi, 3) peduli terhadap makhluk hidup, 4) berbagai pekerjaan, 5) pahlawanku, 6) cita – citaku, 7) indahnya keragaman di negeriku, 8) daerah tempat tinggalku, 9) kayanya negeriku. Berdasarkan

hasil penelitian (Riwanti and Hidayati 2019) menyimpulkan siswa akan belajar dengan baik jika apa yang dipelajari terkait dengan apa yang telah diketahui dan dengan kegiatan atau peristiwa yang terjadi di sekelilingnya. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah menghasilkan Bahan Ajar Modul Tematik Berbasis Kontekstual penguatan karakter untuk siswa Kelas IV Tema 3 Subtema 1 yang valid dan layak untuk digunakan sebagai penunjang bahan ajar siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, dengan upaya mengembangkan buku suplemen yang dapat menguatkan adanya buku tema dengan menguatkan karakter pada siswa yang terkait ke IPA dan dalam penerapan karakter peduli terhadap makhluk hidup diusahakan agar dapat membangun juga menguatkan karakter pada siswa sehingga siswa dapat lebih mudah mengaplikasikan apa yang mereka pelajari dari buku tematik juga buku suplemen kedalam dunia nyata lingkungan sekitarnya dengan baik.

Dari hasil wawancara kepada guru kelas juga siswa kelas 4 di SD Negeri 1 Tanjung juga dengan melakukan pengamatan analisis kebutuhan siswa dalam suatu kelas dengan memberikan soal-soal yang berkaitan dengan bunya juga nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku di dapatkan hasil yang kurang memuaskan siswa kurang memahami apa yang telah tercantum dalam buku siswa sehingga siswa kurang memahami nilai-nilai karakter apa saja yang terdapat dalam buku siswa.

Modul pembelajaran disini merupakan salah satu dari program belajar mengajar yang terkecil, yang dipelajari oleh siswa sendiri secara perseorangan atau dapat diajarkan oleh siswa kepada dirinya sendiri. Kemandirian dan pengalaman peserta didik (siswa) terlibat secara aktif lebih diutamakan dalam pemanfaatan modul (Utami, Triwoelandari, and Nawawi 2019). Salah satu pelajaran yang membutuhkan kemandirian adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Jika guru tidak memiliki kemampuan mengembangkan bahan ajar yang bervariasi maka guru akan terjebak pada situasi pembelajaran yang monoton dan cenderung membosankan bagi peserta didik.

Dengan demikian Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya pengembangan buku modul pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik. Dengan adanya modul yang di dalamnya terdapat materi dan juga nilai-nilai karakter kepa an yang terdapat di dalamnya selain itu juga terdapat lembar kegiatan yang akan memacu siswa untuk data menerapkan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku siswa sehingga tujuan dari isi yang terkandung dalam buku siswa dapat tersampaikan dengan baik. Ketika materi pembelajaran sudah tersampaikan kepada peserta didik (Ellya Novera, Daharnis, Yeni Erita 2021), maka kompetensi yang akan dicapai akan dapat terlaksana dengan optimal.

Dengan demikian berdasarkan beberapa permasalahan di atas juga berdasarkan pengamatan juga analisis kebutuhan siswa yang menunjukkan kurangnya pemahaman siswa dalam memahami nilai-nilai karakter apa saja yang terdapat dalam buku siswa dengan ini dapat disimpulkan bahwasanya diperlukannya pengembangan bahan ajar yang menuntut keaktifan peserta didik dan meningkatkan motivasi juga penguatan karakter yang baik untuk siswa di dalam pembelajaran yang dapat berupa buku pendamping atau buku modul siswa (Sari and Jusar 2017), yang dapat di gunakan sebagai sumber belajar yang bisa digunakan sebagai pelengkap yang bisa menambah dan juga membentuk karakter siswa dengan baik juga dapat terbentuk pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang akurat juga dalam penguatan dalam karakter siswa.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini di angkat berdasarkan dari hasil analisis kebutuhan dan juga analisis bahan ajar buku siswa juga observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SDN 1 Tanjung Klaten dengan mengidentifikasi kekurangan dan juga kebutuhan dari siswa juga bahan ajar yang dibutuhkan guru kelas yang diukur dengan melakukan pengamatan untuk mengetahui apa kebutuhan dari siswa dan juga dengan cara mengamati kondisi belajar siswa kelas IV juga analisis pada bahan ajar buku siswa, bahan ajar dan media pembelajaran yang

5644 *Analisis Kebutuhan Modul Pembelajaran Tematik Peduli terhadap Makhluk Hidup Berbasis Penguat Karakter IPA Siswa Sekolah Dasar – Danita Novian Permatasari, Anatri Dessty*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3060>

digunakan, serta cara guru dalam mengajarkan pembelajaran IPA. Kemudian dengan menganalisis bahan ajar yang telah tersedia. dalam hal ini, peneliti melakukan analisis terhadap bahan ajar buku siswa tema 3 subtema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumah ke mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang di gunakan siswa kelas IV SDN 1 Tanjung Klaten.

Hasil analisis dari kebutuhan siswa dan guru serta juga analisis beberapa bahan ajar ditemukan solusi pengembangan bahan ajar apa yang sesuai dan dibutuhkan untuk dikembangkan pada siswa kelas IV di SDN 1 TANJUNGAN KLATEN, untuk itu peneliti melakukan perencanaan lebih lanjut dengan cara menganalisis pelaksanaan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- (Utami Et Al. 2021)Abdillah, Akhmad, I. Nyoman Degeng, And Arafah Husna. 2020. “Pengembangan Buku Suplemen Dengan Teknologi 3d Augmented Reality Sebagai Bahan Belajar Tematik Untuk Siswa Kelas 4 Sd.” *Jinotep (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran* 6(2):111–18.
- Ellya Novera, Daharnis, Yeni Erita, Ahmad Fauzan. 2021. “Jurnal Basicedu.” *Jurnal Basicedu* 5(6):6349\_6356.
- Gita, Sari Damara, Muhsinah Annisa, And Wilda Indra Nanna<sup>3</sup>. 2018. “Pengembangan Modul Ipa Materi Hubungan Makhluk Hidup Dan Lingkungannya Berbasis Pendekatan Kontekstual.” *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan Ipa* 8(1):28–37.
- Marwiki, Tutik, And Tutik Marwiki. 2021. “Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Peduli Terhadap Makhluk Hidup Melalui Model Example Non-Example Kelas Iv Sdn Telukan 03 Sukoharjo Semester 1 Tahun Pelajaran 2019 / 2020 Improved Science Learning Outcomes For Living Materials Through Non Academic Year.” 30(1):113–22.
- Matematika, Pendidikan, And Stkip Soe. 2022. “Pengembangan Buku Ajar Aljabar Linear Berbasis It Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Netty Julinda Marlin Gella 1 □ , Yusak Imanuel Bien 2.” 6(3):3473–81.
- Mojokerto, Windurejo. 2016. “Gaya Magnet Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn Konsep Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn Windurejo 2 Mojokerto.”
- Okyranida, I. Y. 2020. “Pengaruh Modul Ipa Terpadu Dengan Tema Pencemaran Lingkungan Untuk Meningkatkan Karakter Cinta Lingkungan.” *Sinasis (Seminar Nasional Sains)* 1(1):278–82.
- Putra, Purniadi. 2017. “Penerapan Pendekatan Inkuiri Pada Mata Pelajaran Ipa Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Di Sdn 01 Kota Bangun Informasi Artikel.” 3(1):28–47.
- Putri, Dini Palupi. 2018. “Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital.” *Ar-Riyah : Jurnal Pendidikan Dasar* 2(1):37.
- Riwanti, Rency, And Abna Hidayati. 2019. “Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Pendidikan Karakter Di Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 3(2):572–81.
- Sari, Fransiska Faberta Kencana, And Idam Ragil Widiyanto Atmojo. 2021. “Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Digital Berbasis Flipbook Untuk Memberdayakan Keterampilan Abad 21 Peserta Didik Pada Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(6):6079–85.
- Sari, Rona Taula, And Ira Rahmayuni Jusar. 2017. “Pendekatan Quantum Learning Di Sekolah Dasar.” *Bioedukasi Jurnal Pendidikan Biologi* 8(1):26–32.
- Sinurat, Chandra Daniel. 2020. “Pengembangan Dan Pemanfaatan Buku Suplemen Elektronik Siswa Berbasis Potensi Lokal Perkebunan Kopi Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Sains Konteks Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa.” *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents* 12–26.

- 5645 *Analisis Kebutuhan Modul Pembelajaran Tematik Peduli terhadap Makhluk Hidup Berbasis Penguat Karakter IPA Siswa Sekolah Dasar – Danita Novian Permatasari, Anatri Desstya*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3060>
- Solehat, Titin Lestari, And Zaka Hadikusuma Ramadan. 2021. “Jurnal Basicedu.” 5(4):2270–77.
- Subakti, Hani, Gamar Al Haddar, And Elizabeth Angela Orin. 2021. “Analisis Penilaian Keterampilan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Daring Kelas Tinggi Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(5):3186–95.
- Sulistyowati, Prihatin, And Novita Martika Putri. 2018. “Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Contextual Teaching And Learning (Ctl) Kelas Iv Tema 3 Subtema 1.” *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)* 3(1):1.
- Tarigan, Berwina Ngalemisa Br, Anak Agung Gede Agung, And Desak Putu Parmiti. 2019. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Bermuatan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa.” *Journal Of Education Technology* 3(3):179.
- Utami, Alvira Dwi, Nana Hendrapipta, And A. Syachruroji. 2021. “Pengembangan Modul Ipa Berbasis Pendekatan Scientific Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Siswa Kelas Iv Sd.” *Genta Mulia* Xii(1):74–84.
- Utami, Intan Rahma, Retno Triwoelandari, And Muhammad Kholil Nawawi. 2019. “Pengaruh Modul Pembelajaran Ipa Terintegrasi Nilai Agama Terhadap Pengembangan Karakter Mandiri Siswa.” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 5(1):58.
- Widya Saputri, Annisa Tiara, And Mawardi Mawardi. 2018. “Pengembangan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Kelas 4 Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4(2):104.